

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor transportasi merupakan sektor yang strategis dan semakin penting dalam kelancaran pembangunan menyongsong era industrialisasi di Indonesia. Menurut Miro (2005) transportasi diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut atau mengalihkan suatu objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Menurut Nasution (2008) transportasi adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Kota Kupang mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya di ruas Jalan Jenderal Soeharto, mulai dari simpang Oepura sampai dengan perempatan Polda. Jenis tata guna lahan yang ada di kawasan ini bervariasi, mulai dari pertokoan, gereja, sekolah, perkantoran, Pertamina, Hotel Sylvia, pasar, bank, deretan tempat fotocopy, dan Polda. Seiring dengan pertumbuhan penduduk maka kebutuhan ekonomipun meningkat sehingga menyebabkan mobilitas masyarakat turut meningkat yang secara langsung mempengaruhi kebutuhan akan transportasi. Oleh karena itu, arus lalu lintas di ruas jalan tersebut menjadi lebih padat dikarenakan tingginya pengunjung.

Arus lalu lintas yang padat mengakibatkan kemacetan lalu lintas sering terjadi di ruas Jalan Jenderal Soeharto. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya aktivitas pengunjung pertokoan, pasar, Pertamina, dan lain-lain. Selain itu, hambatan samping yang terjadi juga semakin memperparah kondisi jalan terutama pada jam sibuk. Hambatan samping juga mempengaruhi kinerja jalan, seperti pejalan kaki yang tidak berjalan di trotoar yang telah tersedia, pemberhentian angkutan umum atau kendaraan lain di badan jalan serta kendaraan yang keluar masuk dari pertokoan, Pertamina, pasar, dan lain-lain.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan telah dilakukan upaya penanganan masalah kemacetan lalu lintas, seperti pemasangan separator di beberapa titik. Titik – titik pemasangan separator dilakukan di depan Undana sampai Hotel Sylvia, depan Kantor Bumiputera, dan di lampu merah Polda. Akan tetapi, masalah kemacetan masih saja terjadi terutama di waktu puncak. Meningkatnya intensitas pergerakan masyarakat mengakibatkan volume kendaraan pun meningkat dan kecepatan kendaraan menjadi rendah sehingga waktu tempuh yang dibutuhkan untuk melewati

ruas jalan tersebut semakin besar. Hal tersebut mempengaruhi kinerja sistem transportasi suatu ruas jalan. Dari uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap **Evaluasi Kinerja Sistem Transportasi di Ruas Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kinerja sistem transportasi di koridor Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja sistem transportasi di koridor Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

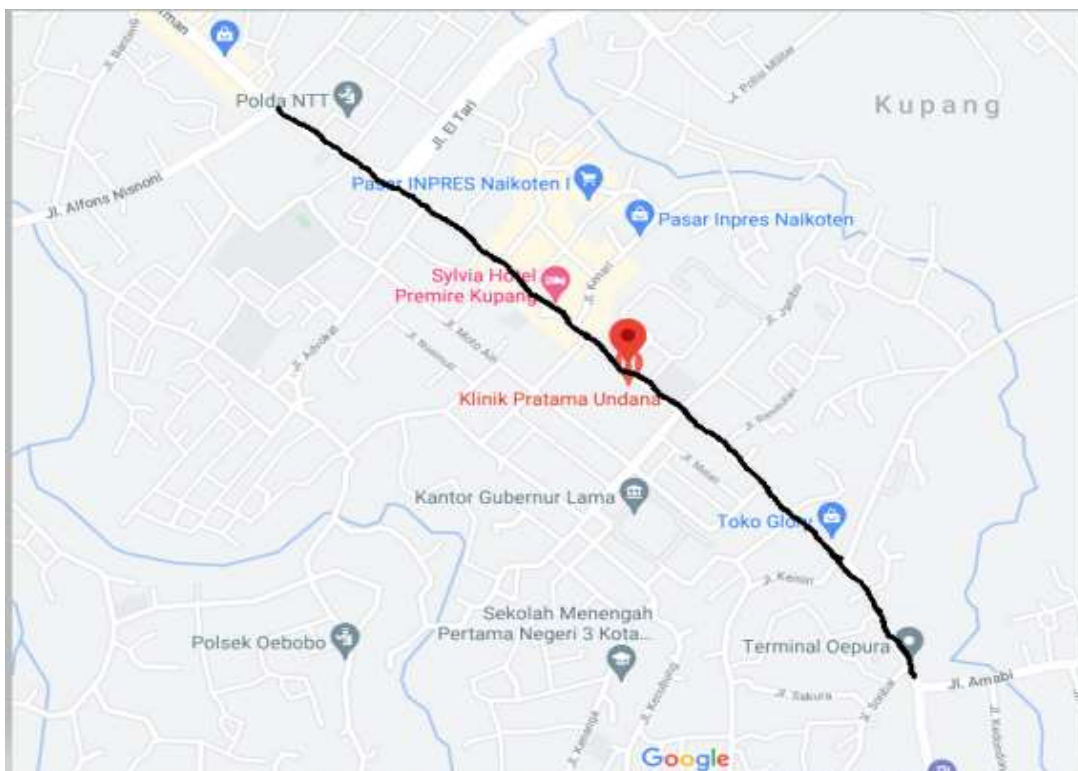
Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan saran bagi pemerintah Kota Kupang atau instansi terkait tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan kinerja sistem transportasi di Ruas Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang.
2. Sebagai acuan untuk penelitian lanjutan terkait dengan kinerja sistem transportasi di Ruas Jalan Jenderal Soeharto maupun ruas jalan lainnya.
3. Dapat menambah wawasan masyarakat untuk lebih mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagian ruas Jalan Jenderal Soeharto yang ditinjau yang menjadi objek penelitian adalah Glory Swalayan dan Toko Murah.
2. Objek penelitian ini adalah dampak pertumbuhan jumlah kendaraan dan pola pemanfaatan lahan (ruas jalan) terhadap derajat kejenuhan (DS) dan kecepatan.
3. Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 digunakan sebagai panduan.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian di Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang

Sumber: Google Maps

1.6 Penelitian Terdahulu

Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khairulnas, dkk, (2018)	Analisis Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Jalan Sudirman Kota Pekanbaru	Mengevaluasi kinerja atau tingkat pelayanan suatu ruas jalan dengan metode yang digunakan yaitu metode MKJI 1997	Lokasi penelitian: Jalan Sudirman Kota Pekanbaru
2	Mei Lisa Adha, (2014)	Analisis Pengaruh Hambatan Samping	Mengevaluasi kinerja suatu ruas	Lokasi penelitian: Jalan Laksamana

		Terhadap Kinerja Lalu Lintas (Studi Kasus : Jalan Laksamana Yos Sudarso – Pasar Panjang)	jalan dengan menggunakan metode MKJI 1997	Yos Sudarso – Pasar Panjang
3	Edo Novaldi Almut, dkk, (2016)	Analisa Kapasitas dan Kinerja Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan Pontianak	Mengevaluasi kinerja suatu ruas jalan dengan menggunakan metode MKJI 1997	Lokasi penelitian: Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan Pontianak
4	Margareth E. Bola, dkk, (2014)	Analisis Kinerja Ruas Jalan Jenderal Soeharto, Kota Kupang (Studi Kasus: STA . 00+625 sampai STA. 00+825	Mengevaluasi kinerja suatu ruas jalan dengan menggunakan metode MKJI 1997 dan lokasi penelitian sama, yakni Jalan Jenderal Soeharto Kota Kupang	Tahun penelitian (2014)